

## ABSTRAK

**Opra Wahyu Priatmoko**, 2018, NIT: 50134852 N, “*Analisis Kemampuan Anak Buah Kapal Dalam Menghadapi Keadaan Darurat Di MV. DK 01*”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing I: Capt. Dodik Widarbowo, M.T., M.Mar., Pembimbing II: Dr. Winarno, S.S.T., M.H.

Kemampuan dalam menghadapi keadaan darurat merupakan hal yang penting bagi setiap anak buah kapal. Melalui penerapan latihan keadaan darurat yang baik dan benar, maka akan meningkatkan kemampuan anak buah kapal dalam menanggulangi suatu keadaan darurat yang terjadi. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan latihan keadaan darurat seringkali tidak berjalan dengan lancar. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya kemampuan anak buah kapal dalam menghadapi keadaan darurat. Landasan teori dalam penulisan skripsi ini didasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat. Dalam skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menggambarkan dan menguraikan obyek yang diteliti dan metode *USG* yaitu suatu metode yang digunakan untuk menentukan prioritas masalah berdasarkan tingkat *urgency*, *seriousness*, dan *growth*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan latihan keadaan darurat. Anak Buah Kapal kurang serius dalam melaksanakan latihan keadaan darurat, kurangnya alokasi waktu pelaksanaan latihan keadaan darurat, serta alat-alat keselamatan yang kurang terawat merupakan kendala yang dihadapi anak buah kapal dalam melaksanakan latihan keadaan darurat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan kemampuan anak buah kapal yaitu mempersiapkan dan merencanakan latihan keadaan darurat dengan baik, melaksanakan latihan keadaan darurat sesuai prosedur, serta mengadakan evaluasi kegiatan setelah pelaksanaan latihan keadaan darurat.

Dari hasil olah data yang kemudian dianalisa oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak buah kapal dalam menghadapi keadaan darurat dinilai kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pelaksanaan latihan keadaan darurat yang dilakukan selama ini. Berbagai kendala yang dihadapi anak buah kapal harus segera diselesaikan agar tidak memperburuk kemampuan dalam menghadapi keadaan darurat. Upaya-upaya peningkatan kemampuan dapat dilakukan dalam segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi latihan keadaan darurat.

Kata kunci: *analisis kemampuan, keadaan darurat, ABK MV. DK01*